

Naskah KBG 206: Edisi Teks dan Tinjauan atas Aksaranya = KBG 206 Manuscript: Text Edition and Observation of Its Scripts

Nugraha Bektya Jatmika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518177&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejarah di balik penulisan KBG 206, mulai dari identifikasi penulisnya, bentuk-bentuk aksaranya, hingga fungsi penulisan naskah kaitannya dengan masa naskah tersebut ditulis. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian library research (penelitian pustaka). Penelitian ini menyajikan edisi teks sesuai dengan metode suntingan naskah tunggal, yakni edisi diplomatik. Adapun teori yang digunakan dalam meninjau bentuk aksara dalam KBG 206 sesuai dengan model analisis statis dalam ilmu paleografi. Hasil dari analisis yang dilakukan ialah diketahui bahwa naskah KBG 206 ditulis oleh R. Ng. Ranggawarsita dengan bentuk tulisan yang cenderung menyerupai tulisan sang pujangga pada tahun 1840-1842. Selain itu diketahui bahwa bentuk-bentuk aksara buda dalam KBG 206 yang bervariasi menunjukkan luasnya wawasan R. Ng. Ranggawarsita terhadap aksara buda. Naskah KBG 206 menjadi bukti nyata dari peranan R. Ng. Ranggawarsita dalam periode vulgarisasi warisan tradisi tulis Jawa. Temuan sulukan ada-ada girisa dalam naskah KBG 206 juga menggambarkan pandangan dan aspirasi R. Ng. Ranggawarsita terhadap kebudayaan pada masa itu, dalam hal ini khususnya aksara buda.

.....This study aims to reveal the history behind the writing of KBG 206, from the identification of the writer, forms of the scripts, and the purpose of its writing at the time the manuscript was written. The form of this research is descriptive qualitative research with the type of library research. This study presents the text edition according to the single-text editing method, namely the diplomatic edition. The theory used in reviewing the form of letters in KBG 206 is in accordance with the analytic model of statics within the palaeographic theory. The result of the analysis is known that the KBG 206 manuscript was written by R. Ng. Ranggawarsita with a writing form that tends to resemble the writing of the pujangga himself in 1840-1842. In addition, it is known that varied forms of buda script in KBG 206 show the comprehension of R. Ng. Ranggawarsita knowledge to buda script. The KBG 206 manuscript is a clear evidence of R. Ng. Ranggawarsita's role in the period of vulgarization of Javanese written tradition. Sulukan ada-ada girisa in the text of KBG 206 also illustrate the views and aspirations of R. Ng. Ranggawarsita to the culture at that time, in this case especially the buda script.